**ABSTRAK**

**(Tambahkan background toko pulsa dan permasalahannya)**

PHP dan MySQL adalah teknologi yang sering digunakan dalam pengembangan aplikasi web. PHP adalah bahasa pemrograman sisi server yang digunakan untuk menghasilkan halaman web dinamis dan interaktif, sedangkan MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data di server. Kombinasi antara PHP dan MySQL telah banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web modern, seperti forum, blog, toko online, dan aplikasi manajemen konten.

Penggunaan PHP dan MySQL memungkinkan para pengembang untuk menghasilkan aplikasi web yang efisien dan responsif dengan cepat. PHP sangat mudah dipelajari dan memiliki banyak fitur untuk pengembangan aplikasi web, seperti dukungan untuk koneksi database, manipulasi string, pemrosesan form, dan banyak lagi. Di sisi lain, MySQL menyediakan cara yang mudah untuk menyimpan, mengambil, dan mengelola data yang diperlukan oleh aplikasi.

Belakangan ini toko pulsa yang saya survei, sering kali kekurangan voucher yang sesuai kebutuhan konsumen. Terkadang ada yang voucher tidak terlalu laku tetapi memiliki banyak stok dan voucher yang sering laku selalu habis sebelum toko tutup. Selain itu, data penjualan tidak terkendali bahkan menghitung omset saja tidak tahu apalagi laba.

**ABSTRACT**

**(BAHASA INGGRIS)**

**PHP and MySQL are technologies that are often used in web application development. PHP is a server-side programming language that is used to generate dynamic and interactive web pages, while MySQL is a relational database management system that is used to store and manage data on servers. The combination of PHP and MySQL has been widely used in the development of modern web applications, such as forums, blogs, online shops and content management applications.**

**The use of PHP and MySQL allows developers to produce efficient and responsive web applications quickly. PHP is very easy to learn and has many features for web application development, such as support for database connections, string manipulation, form processing, and much more. MySQL, on the other hand, provides an easy way to store, retrieve, and manage the data required by applications.**

**Recently, the pulse shops that I surveyed often lack vouchers that suit consumer needs. Sometimes there are vouchers that don't sell well but have lots of stock and vouchers that often sell out before the store closes. In addition, sales data is out of control, even calculating turnover, let alone profits.**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* karena atas berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktek ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa terucapkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu’alaihi Wa sallam,* beserta para keluarga dan para sahabat. Penyusunan laporan Kerja Praktek yang berjudul **“Studi Kasus Pembuatan Aplikasi Manajemen Konter Pulsa dalam Meningkatkan Efektifitas Penjualan Dengan Metode Agile Model”** ini adalah salah satu tugas mata kuliah Kerja Praktek, yang mana di dalam laporan ini di singgung beberapa poin penting yang harus diketahui oleh penulis atau pembaca.

Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dan karunia diantaranya iman dan Islam serta sehat dan umur panjang sehingga kami dapat menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Drs. H. Darsono, selaku Pendiri Universitas Pamulang sekaligus Pemilik Yayasan Sasmita Jaya.
3. Bapak Dr. E. Nurzaman A.M, M.Si., M.M., selaku Rektor Universitas Pamulang.
4. Bapak Dr. Ir.H. Sarwani, MM., MT selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang.
5. Bapak Achmad Udin Zaelani, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang.
6. **Tambahin dosen pembimbing**
7. **Tambahin ucapan terimakasih ke toko pulsa andri**
8. Bapak dan ibu, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan moril dan materil untuk penulis.
9. Rekan seperjuangan kelas 06TPLP016 serta seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dalam penyusunan laporan Kerja Praktek ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari berbagai segi, baik pada teknis penulisan maupun materi karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Akhir kata penyusunan laporan penelitian ini, penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Aplikasi manajemen konter pulsa merupakan sebuah aplikasi yang dirancang untuk membantu pemilik konter pulsa dalam mengelola stok, penjualan, pembelian, dan keuangan konter pulsa. Dalam mengembangkan aplikasi ini, penting untuk memilih metode pengembangan yang tepat untuk memastikan aplikasi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat dikembangkan dengan efektif.

Metode Agile Model adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang menjadi populer dalam beberapa tahun terakhir. Metode ini fokus pada pengembangan perangkat lunak yang fleksibel dan adaptif, dengan menempatkan kebutuhan pengguna di tengah-tengah pengembangan. Metode Agile Model juga mendorong tim pengembang untuk bekerja secara kolaboratif dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan.

Dalam konteks pembuatan aplikasi manajemen konter pulsa, metode Agile Model dapat membantu meningkatkan efektivitas penjualan dengan memungkinkan pengembang untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan pengguna dan pasar. Dalam metode Agile Model, aplikasi dikembangkan dalam sprints atau periode waktu singkat yang biasanya berkisar antara 2-4 minggu. Setiap sprint akan menghasilkan produk yang dapat diuji oleh pengguna dan diberikan umpan balik, yang akan digunakan untuk memperbaiki aplikasi dan mengembangkan fitur-fitur baru pada sprint berikutnya.

Dengan menggunakan metode Agile Model, pengembang aplikasi manajemen konter pulsa dapat memastikan bahwa aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat dikembangkan dengan cepat dan efektif. Selain itu, pengembang juga dapat memastikan bahwa aplikasi yang dihasilkan mudah diintegrasikan dengan sistem konter pulsa yang sudah ada, serta dapat mengoptimalkan proses bisnis konter pulsa secara keseluruhan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penjualan, aplikasi manajemen konter pulsa yang dikembangkan dengan metode Agile Model juga dapat membantu pemilik konter pulsa untuk mengelola stok pulsa dan produk lainnya dengan lebih efektif, memantau penjualan secara real-time, dan mengoptimalkan strategi pemasaran dengan memanfaatkan data dan analisis yang tersedia. Dengan demikian, aplikasi manajemen konter pulsa yang dikembangkan dengan metode Agile Model dapat menjadi alat yang sangat berharga bagi pemilik konter pulsa dalam meningkatkan efektivitas penjualan dan mengoptimalkan proses bisnis mereka secara keseluruhan.

**Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Pengelolaan stok pulsa yang kurang efektif

Tanpa adanya sistem yang tepat untuk mengelola stok pulsa, pemilik konter pulsa mungkin kesulitan memantau stok pulsa secara akurat dan mengoptimalkan pembelian pulsa.

1. Kurangnya pemantauan penjualan secara real-time

Tanpa sistem yang tepat, pemilik konter pulsa mungkin kesulitan memantau penjualan secara real-time dan mengoptimalkan strategi penjualan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

1. Kurangnya penggunaan data dan analisis

Tanpa sistem yang tepat, pemilik konter pulsa mungkin kesulitan memanfaatkan data dan analisis untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan mengambil keputusan yang lebih baik untuk bisnis mereka.

1. Tidak fleksibel dalam menghadapi perubahan

Tanpa adanya sistem yang fleksibel, pemilik konter pulsa mungkin kesulitan mengadaptasi perubahan kebutuhan pelanggan atau pasar.

1. Sulitnya mengintegrasikan sistem

Tanpa sistem yang tepat, pemilik konter pulsa mungkin kesulitan mengintegrasikan aplikasi manajemen konter pulsa dengan sistem konter pulsa yang sudah ada, sehingga mempersulit pengelolaan bisnis secara keseluruhan.

* 1. **Batasan Masalah**

Batasan masalah yang terdapat didalam laporan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang dihadapi terkait dengan pengelolaan stok, penjualan, pembelian, dan keuangan konter pulsa pada tingkat kecil, yaitu konter pulsa skala kecil atau menengah.
2. Fokus permasalahan pada kebutuhan pemilik konter pulsa dalam mengoptimalkan proses bisnis, khususnya dalam meningkatkan efektivitas penjualan.
3. Batasan dalam pengembangan solusi yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan aplikasi manajemen konter pulsa menggunakan metode Agile Model.
   1. **Rumusan Masalah**
4. **Bagaimana mengembangkan aplikasi manajemen konter pulsa dengan menggunakan metode Agile Model untuk meningkatkan efektivitas penjualan, mengoptimalkan pengelolaan stok, penjualan, pembelian, dan keuangan konter pulsa serta mengintegrasikan sistem agar dapat mengoptimalkan proses bisnis pada konter pulsa skala kecil atau menengah?**
   1. **Tujuan penelitian**

**Tujuan dikembangkan nya aplikasi manajemen konter pulsa adalah untuk meningkatkan efektifitas penjualan dan pengelolaan stok yang akan digunakan dalam konter pulsa yang meliputi penjualan, pengelolaan stok dan manajemen keuangan yang lebih akurat**

**Berikut manfaat penelitian ini :**

1. **Mengatasi kesulitan penjaga konter pulsa dalam melakukan rekap laporan data transaksi penjualan**
2. **( gatau apa lgi )**
3. **( tambahin )** 
   1. **metode penelitian**
   2. **Sistematika penulisan**

Adapun sistematika penulisan laporan yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II ORGANISASI**

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan Organisasi tempat penulis melakukan penelitian.

**BAB III PEMBAHASAN**

Menguraikan gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan, perancangan sistem baik secara umum maupun spesifik. Memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari perancangan kebutuhan, desain sistem, proses pengembangan dan pengumpulan feedback, serta implementasi dan penyelasaian produk.

**BAB IV PENUTUP**

Menguraikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.